

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga buku yang berjudul *Selembayung, Sejarah dan Perkembangannya sebagai Arsitektur Melayu di Riau* dapat disusun dan diterbitkan untuk khalayak pembaca yang lebih luas. Buku ini ditulis berdasarkan penelitian berjudul “Penetapan Simbol Arsitektur Perumahan Masyarakat Riau (Selembayung) Sebagai Strategi Dalam Melestarikan Budaya Melayu”, yang dikerjakan penulis selama tahun 2017.

Penelitian tersebut merupakan penelitian pertama dari rangkaian penelitian besar yang akan diselesaikan hingga dua tahun mendatang ini. Secara garis besar, penelitian ini dilakukan untuk mendukung kinerja pemerintah Riau dalam melestarikan arsitektur Melayu. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari pencapaian Visi Riau 2020 yang dalam realitasnya memunculkan banyak perdebatan. Dalam konteks arsitektur Melayu, perbedaan pendapat di berbagai kalangan masyarakat Riau muncul seiring dengan rencana pemerintah untuk menyusun peraturan gubernur terkait selembayung.

Penelitian ini telah merunut kembali permasalahan yang memunculkan perdebatan di atas mulai dari aspek sejarah, politik dan budaya terkait selembayung, untuk kemudian bisa memformulasikan rekomendasi-rekomendasi yang akan menjadi bahan pertimbangan pemerintah terkait rencana pengesahan peraturan gubernur tadi. Salah satu langkah yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah penjarangan gagasan dari berbagai lapisan masyarakat tentang selembayung, perkembangan dan posisinya sebagai identitas Melayu masyarakat Riau. Gagasan-gagasan ini penting dan perlu disampaikan kepada pemerintah dengan jalur dan formulasi yang tepat, salah satunya melalui penelitian ini.

Proses pelaksanaan penelitian ini dan proses penyusunan hasilnya menjadi buku tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan pihak-pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Pemerintah Propinsi Riau selaku penyelenggara penelitian yang telah mempercayakan dana dan waktunya untuk memperlancar semua proses dalam penelitian sejak awal hingga akhir.

Penulis juga berterima kasih kepada Dinas Kebudayaan Riau, yang diwakili oleh kepala Dinas, Bapak Pulsia Mitra atas kesediaannya menjawab semua pertanyaan dan memberikan akses ke seluruh keterangan dan dokumen kerja yang mereka miliki terkait dengan selembayung. Penulis berterima kasih pula ke seluruh jajaran kerja di Dinas Pariwisata Propinsi Riau yang dengan sabar memberikan penjelasan satu per satu terkait program kerja mereka dan pendapat mereka tentang arsitektur Melayu di Riau. Hal yang sama juga penulis sampaikan kepada seluruh jajaran kerja di Lembaga Adat Melayu Riau, Universitas Riau dan semua warga masyarakat di Riau yang telah menjadi narasumber penelitian yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Secara khusus penulis juga berterima kasih kepada tim Jurnal *International Research Journal Social Science-International Science Cooperation Association* (ISCA-IRJSS) dan Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Universitas Airlangga Surabaya yang telah terlebih dahulu mempublikasikan versi inti penelitian yang telah dilakukan.

Pada akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini, yang kembali tidak dapat disebutkan satu-persatu penulis ingin berterima kasih.

Menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan dalam penelitian ini penulis senantiasa membuka kesempatan untuk kritik dan saran dari pembaca, dan semoga penelitian ini bermanfaat.

Pekanbaru, 5 September 2017

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Selembayung sebagai Identitas Budaya Melayu.....	1
1.2 Perkembangan Penelitian tentang <i>Selembayung</i>	4
1.3 Sistematika Buku Selembayung	10
BAB II EKSPLORASI SEJARAH DAN NILAI FILOSOFIS	
SELEMBAYUNG	12
2.1 Sejarah Selembayung dalam Arsitektur Melayu di Riau	12
2.2 Selembayung: Perkembangan, Corak dan Maknanya	13
2.3 Selembayung di Taman Mini Indonesia Indah	15
2.4 Pengetahuan dan Pandangan Masyarakat tentang Selembayung.....	17
2.5 Selembayung dalam Friksi Kebijakan Kebudayaan Riau.....	24
BAB III ORNAMEN, WARNA DAN ATRIBUT SELEMBAYUNG	33
3.1 Bangunan Melayu dan Nilai Filosofinya	33
3.2 Corak Ornamen pada Bangunan Melayu dan Makna Filosofinya	39
3.3 Pengetahuan Masyarakat tentang Corak Ragam Hias Melayu dan Maknanya.....	44
BAB IV GERAKAN SOSIAL UNTUK SELEMBAYUNG	46
4.1 Gerakan-Gerakan Formal dari Pemerintah dan Institusi-Institusinya	47
4.1.1 Gerakan dan Upaya Dinas Kebudayaan Provinsi Riau.....	47
4.1.2 Gerakan dan Upaya Dinas Pariwisata Provinsi Riau	51
4.1.3 Gerakan dari Lembaga Adat Melayu Riau	54
4.2 Respons dan Gagasan Masyarakat Terhadap Gerakan Pelestarian Selembayung.....	56
4.3 Selembayung dan Dinamika Identitas Budaya di Riau.....	59
4.4 Gerakan-Gerakan Strategis untuk Eksistensi Selembayung	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

BAB V PERATURAN DAERAH TENTANG SELEMBAYUNG 65

- 5.1 Pro Kontra Perpanjangan Visi Riau 2020 67
- 5.2 Peraturan Daerah tentang Kebudayaan Melayu dalam Perbincangan Masyarakat 72
- 5.3 Strategi Pemerintah daerah Riau dalam Melegitimasi Selembayung sebagai Identitas Budaya Melayu 76
 - 5.3.1 Selembayung di Bangunan-Bangunan Pemerintahan 77
 - 5.3.2 Selembayung Dalam Jejaring Sosial dan Penelitian-Penelitian 84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penggunaan Selembayung Pada Kantor Gubernur Riau dan Rumah Tokoh Budaya Melayu Riau	2
Gambar 2 Selembayung pada perumahan masyarakat di Pekanbaru.....	3
Gambar 3 Lokasi Penelitian	7
Gambar 4 Corak Ukiran Selembayung	14
Gambar 5 Anjungan Riau di TMII.....	16
Gambar 6 Selembayung di Jambi	18
Gambar 7 Balai Adat Kenegerian Bangkinang	21
Gambar 8 Bangunan di Kampar.....	22
Gambar 9 Desain Rumah Limas Riau.....	23
Gambar 10 Kompleks Perkantoran Kabupaten Kampar	24
Gambar 11 Anjungan Seni Idrus Tintin	25
Gambar 12 Gedung DPRD Propinsi Riau.....	26
Gambar 13 Mal Ciputra Seraya Pekanbaru.....	27
Gambar 14 Hotel Grand Zuri Pekanbaru	30
Gambar 15 Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Riau.....	31
Gambar 16 Gambar Atap	34
Gambar 17 Lambang Pada Tiang.....	37
Gambar 18 Bentuk Tangga	38
Gambar 19 Corak Ragam Hias Bunga	41
Gambar 20 Motif Lebah Bergayut	43
Gambar 21 Ornamen di Jendela.....	44
Gambar 22 Gedung Graha Pena Riau Pos	49
Gambar 23 Balai Adat Melayu Riau	54
Gambar 24 Dekranasda Provinsi Riau	78
Gambar 25 Gedung Idrus Tintin	79
Gambar 26 Museum Sang Nila Utama	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

